

**SATLOGI SANTRI SEBAGAI NILAI SISTEM, ETIKA DAN FALSAFAH HIDUP PESANTREN ZAINUL
HASAN GENGGONG**

Muhammad Zainul Ikrom

Manajemen Pendidikan Islam, Email :lkromgegek@Gmail.com. Fakultas Tarbiyah Universitas
Islam Zainul Hasan Genggong.

Siti Romlah

Manajemen Pendidikan Islam, Email :Romlahromlah568@Gmail.com. Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Siti Fatimah Ayu

Manajemen Pendidikan Islam, Email :SitiFatimahayu123@Gmail.com. Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Muhammad Zainul Ikrom, lkromgegek@Gmail.com

Abstrak. Satlogi santri yang diyakini dan dimaknai sebagai magnet sosial sehingga dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan sosial individu, sehingga nilai di atas menjadi modal sosial pesantren dalam membangun pendidikan Islam inklusif. paradigma. Pendidikan Islam inklusif pada dasarnya merupakan ekspresi holistik dari perjuangan dan benturan kearifan lokal yang dibangun atas dasar al-Qur'an dan al-Hadits. Dengan demikian, mencermati kondisi pendidikan Islam di Indonesia dengan berbagai permasalahan dan tantangannya tentunya memerlukan terobosan baru dalam membangun pendidikan Islam yang lebih terbuka atau inklusif, dengan menjadikan kearifan lokal satlogi santri sebagai kekuatan utama untuk membangun dan mempengaruhi individu.

Kata Kunci : Manajemen, Satlogi santri, Boarding School

LATAR BELAKANG

Satlogi santri merupakan nilai-nilai filosofis pesantren zainul hasan genggong yang dirumuskan oleh pengasuh pesantren yang ke-tiga yaitu Almarhum Al-arif Billah KH. Hasan saifulridzal pada tanggal 1410H/17 agustus 1989M, dengan bertujuan agar para santri dan alumni selain menguasai ilmu pengetahuan, juga agar memiliki identitas santri yang mampu mengamaliahkan ilmu pengetahuan dan pengetahuan amaliah dalam kehidupan sehari-hari sehingga para santri dan alumni mampu menjadi teladan dan panutan umat dengan memberikan yang terbaik dalam kehidupan bermasyarakat.

Pesantren yang ada di indonesia secara umum dikelompokkan menjadi dua, salah satunya yaitu pesantren salafi yang merupakan tempat santri menuntut ilmu. Dalam konteks pesantren salafi, orientasi utamanya adalah memberikan layanan dalam kajian agama islam atau tafaqquh fi al-din kepada para santri. Oleh karena itu, model penyelenggaraan pendidikan pondok pesantren semacam ini lebih diarahkan untuk melakukan kaderisasi ahli ilmu agama islam yang diharapkan memiliki kemampuan untuk menstransmisikan ajaran agama islam yang kepada masyarakat. Akan tetapi, keadaan pesantren seperti ini dianggap terlalu berorientasi sempit sehingga tidak responsif terhadap dinamika masyarakat yang terus bergerak maju. Dengan begitu, banyak dari pesantren salafi ini yang secara bertahap memberi respons terhadap tuntutan kebutuhan masyarakat. Pondok pesantren pada akhirnya tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama saja, tetapi juga mengajarkan ilmu-ilmu umum. Hal ini terbukti dengan banyaknya pesantren yang menyelenggarakan pendidikan sekolah di samping madrasah. (Suardi Wekke, 2016)

KAJIAN TEORITIS

A. Manajemen Boarding school (pondok pesantren)

Menurut kalangan umum arti kata boarding school itu adalah bahasa inggris yang berarti pondok pesantren yang mana kalangan pesantren membahas tentang ilmu keagamaan yang sering kita dengar dengan SANTRI, jadi pesantren adalah tempat tinggal atau asrama santri yang mana jika menjadi santri biasanya di tempuh dengan waktu lama. Sebagian besar ada yang mengartikan sebagai lembaga pendidikan tradisional yang banyak di temukan di indonesia dan menurut pendapat lain adalah yang mampu menghasilkan ilmu agama .

Keberhasilan suatu pondok pesantren perlu didukung dengan manajemen yang baik Burhanuddin mengemukakan bahwa: manajemen memiliki kedudukan strategis dalam memberikan dukungan penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam program peningkatan mutu pendidikan di sekolah (pondok). Manajemen bekerja dalam proses pendayagunaan segenap sumber daya yang tersedia di sekolah (pondok) seoptimal mungkin demi terselenggaranya program-program pendidikan secara efektif dan efisien.

Dan ada beberapa aspek pengembangan yang perlu diketahui dalam pengembangan pondok pesantren, yaitu Pengembangan SDM pondok pesantren, pengembangan Manajemen pondok pesantren, pengembangan teknologi komunikasi pondok pesantren, pengembangan ekonomi pondok pesantren.

Sebagai pendapat yang di ungkapkan oleh Hasan, boarding school yang bisa di artikan sebagai penduduk *SANTRI* yang memiliki dua pengertian, yaitu yang berasal dari kata bahasa santri yang berarti huruf. Pengertian ini dikutip dari sejarah islam jawa. Kata ini ada di karenakan di miliki oleh sebuah santri yang berarti dari kitab salaf yang menggunakan bahasa arab. kemudian di simpulan kata santri itu adalah seseorang yang bermukim atau bertempat di asrama yang mana belajar tentang agama *kedua* kata santrimemiliki pengertian yang mudah di mengerti yaitu seseorang yang mempunyai guru yang mana guru hanya bisa membantu untuk memberi bimbingan kepada murid.

Boarding school secara pengertian memiliki kandungan yang fleksibel untuk memenuhi pemahaman pengertian pondok pesantren atau boarding school. Jadi pondok pesantren. Jadi pondok pesantren masih belum memiliki arti yang baik masih butuh pengertian pengertian yang

masih cukup banyak . yang mana pondok pesantren yang biasanya di kenal sebagai lembaga yang pendidikan tradisional dan dinamika zaman sekrang sudah banyak yang moderen maka pengertian dia tas itu tidak benar. Keserhanaan terdahulu itu sangat baik dan nyaman untuk terlihat. Baik dari segi fisik bangunan atau metode dan kajian belar nya para santri. Hal itu banyak yang memberi penjelasan tentang kondisi masyarakat yang sangat minim dalam ekonomi. Yang membahas di atas itu dari lembaga rasa ciri khas keiklasan yang di miliki oleh santri dan kiai.

Mengenai santri dan guru dalam pesantren itu sudah mejadi seperti hal nya orang tua kepada anak nya sendiri.mak jangan sampai heran apa bila kehidupan santri dan guru itu senderhana mungkin. Dan seorang guru yang mempunyai sifat keiklasan nya sangat tinggi tidak sampai mempengaruhi seberapa besar hasil dari sanri tentunya bayaran yang di dapat. Dan saya sebagai penulis itu mengumpamakan seorang petani dan berdangan yang mana di dalam kehidupan dan lembaga itu pasti nya ada yang nama nya asrama , tempat mandi , musholla.

Materi materi yang dikaji dalam lembaga yaitu seperti ilmu fiqih dan ilmu nahwu dan selainnya.dan pada umum nya atau kebiasaannya mereka memakai rujukan kitab kuning atau kitab klasik, dan dari beberapa kajian yang ada ilmu fiqih dan ilmu nahwu yang sangat di proitkan karena ilmu ilmu itu adalah kunci dari membaca kitab.seseorang tidak akan bisa membaca kitab kuning sebelum belajar dua ilmu tersebut. Sedangkan ilmu fiqih itu sangat berperan pada kehidupan masyarakat. Maka tidak heran nantinya ilmu fiqih itu di katanya ilmu terdahulu yaitu fiqih intoriten. Kemudian kami sedikit menjelaskan masalah seberapa lama santri berkumik di pesantren tentunya menurut pandangan kami masa santri di pondok pesantren itu tidak tertentu dalam artian sesuai dengan keinginan atau kepuasan santri atau keputusan seorang kiai yang mana ilmu yang ia tekuni sudah di anggap cukup atau selesai.dan pada umum nya setelah atau selepas pulang dari pondok pesantren biasanya sang kiai memerintahkan untuk mengajar atau menjadi seorang dai di tempat mana ia tinggal sebelumnya.

Pembinaan santri adalah usaha untuk mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan manusia dalam hal ini adalah santri untuk menjadi sosok yang memiliki akhlaq-aqidah yang lurus

Berkenaan dengan bagaimana membina kemampuan mengelola serta merencanakan seluruh aktivitas kegiatan pondok pesantren maka perencanaan mengandung pokok-pokok sebagai berikut:

1. Perencanaan selalu berorientasi masa depan, maksudnya perencanaan berusaha memprediksi bentuk dan sifat masa depan santri yang diinginkan berdasarkan situasi kondisi masalah dan masa sekarang.
2. Perencanaan merupakan sesuatu yang disengaja dilahirkan, dan bukan kebetulan, dan sebagai hasil pemikiran yang matang dan cerdas, yang bersumber dari hasil eksplorasi terhadap penyelenggaraan pendidikan.
3. Perencanaan memerlukan tidakan dari orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan ketrampilan, baik secara individu maupun kelompok.
4. Perencanaan harus bermakna, dalam arti bahwa usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan diselenggarakannya pendidikan ketrampilan semakin efektif dan efisien

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa keberhasilan suatu kegiatan ditentukan baik buruknya perencanaan, perencanaan harus dapat memandang atau meramalkan kegiatan-kegiatan dimasa yang akan datang secara obyektif, perencanaan harus diarahkan kepada tercapainya suatu tujuan sehingga bila terjadi kegagalan dalam pelaksanaan kemungkinan besar penyebabnya adalah kurang sempurnanya perencanaan, perencanaan harus memikirkan: anggaran, kebijakan, prosedur, metode, dan kriteria-kriteria untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pesantren yang banyak di ketahui oleh kalangan kalanyak banyak bahwasanya tempat bagi penimpa ilmu, menurut Undang – Undang No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional. Undang – Undang tersebut tidak hanya menjelaskan tentang pendidikan keagamaan saja akan tetapi banyak ilmu yang ada di dalam pesantren. Seperti pendidikan diniyah atau sejenisnya.

Perkembangan dan pertumbuhan pondok pesantren itu tidak lepas dengan sejarah masuk nya isma ke Indonesia.pendidikan islam terdahulu orang orang yang baru masuk islam sangat begitu semangat belajar tentang pendidikan islam. Baik secara perluas atau sangat mendalam.mereka bisa belajar di masjid atau di langgar atau di rumah.dari penjelasan di atas orang orang baru masuk agama islam mereka belajar al Quran dan ilmu ilmu islam lain nya

METODE PENELITIAN

Dan perlu di tulis dalam penelitian ini bahwasanya penjelsan sejarah persantren adalah sejarah pelawanan kaum ulama tentang penindasan atau diskriminasi (perbedaan warna kuliati dan perilaku dalam sesama bangsa bernegara. Belawal rencana dari sistem pendidikan modern (belanda) telah mulai di rancang secara baik atau menyeluruh. Dan sampai dengan masa penjajahan terdahulu.

Menurut yasir dalam bukunya telah menjelaskan ada beberapa bagian pondok pesantren dan tripologinya yaitu

1. Pesantren salafi adalah pondok pesantren yang di dalam nya belajar ilmu ilmu kita kitab salafi yang di karang oleh baerbagai ulama dari jenis ilmu fiqih ,ilmu nahwu dan lain lainnya.yang tidak belajar ilmu umum sama sekali yaitu dengan metode sorogan
2. Pesantren khalafi adalah pondok pesantren yang di dalam pengajaran nya klasikal yaitu (madrasi) yang berbasis ilmu umum dan ilmu agama serta juga ilmu keterampilan
3. Pesantren kilat adalah pondok pesantren yang dalam pengajarannya dengan traning yang begitu sangat singkat. Biasanya di gunakan pada waktu anak anak libur sekolah. Dan ini mempelajari tentang ilmu ibadah dan kepemimpinan. Peserta dalam pesantren kilat ini adalah seorang siswa sekolah yang perlu untuk masuk kepesantren kilat.

Ahir-ahir ini perkembangan bahawa sebagian pesantrenmasih ada yang menjalankan tradisi yang menempel secura turun menurun dengan tanpa ada perubahan dan pengelolaan yang berarti sekuali dengan bertahan dengan baik.tak kala juga ada sebagiam pesantren yang sedikit mencoba dengan cara bermain dengan sendiri dengan suatu harapan kedepan nya bisa berjalan dengan baik dalam waktu yang sedikit atau sangat singkat. Yang mana pesantren seperti ini adalah menggunakan kurikulum yang sesuai dengan keberadaan masyarakat sekitar. Maka bisa di simpulkan bahwasanya dengan apapun perkembangan motif perbincangan dinamika pesantren yang harus diakui dengan dampak yang sangat besar.semisal di contoh kan dengan kemajuan zaman pada sekrang ini pesantren lah yang di tuntutan dengan masuknya teknologi yang sangat cangging dengan masa sebelumnya.dan sehingga pesantren mampu menimbangi dengan kondisi yang ada di luar maupun persoalan pendidikan mulai dengan proses cara mengaji ke mengkaji. Itu lah salah satu bagian penting yaitu bukti yang baikdi dalam pesantren.bahwa pesantren saat ini menimbulkan kebangkitan atau perkembangan yang cukup drastis.maka lingkungan masyarakat yang sangat baik dalam merespon pesantren yang banyak di coba dengan hal hal yang tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

secara bahasa yang di nanamakan dengan krakter itunadalah tabiat, bisa menjiwai,budi peerti dan ahlaqul karimah yang bisa membedakan dengan orang lain begitu waktak dan krakter dan landasan untuk menjadi cara pandang. Selain krakterbisa di artikan dengan begitu unik adalah berdamai dengan diri sendiri .

krakter juga banyak yang menjelaskan atau mendivinisikan dengan kepribadian atau ahlaq yang meruakan nilai nilai manusiayang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dengan

manusia beribadah kepada tuhan, dengan dirinya, dan orang lain, lingkungan juga sangat berpengaruh yang berda dalam pikiran dan jiwa, sikap dan perasaan tata krama agama dan hukum negara, adat istiadat yang bersumber dari lingkungan sekitarnya. maka dari itu proses pembentukan krakter sangat penting sejak usia masih dini belajar dengan tekun dan sabar dan menghasilkan generasi yang bagus dan berjiwa pemimpin. berkrakter dengan sesuai ajaran norma agama islam terdahulu. ulama ulama terdahulu krakter nya sangat bagus untuk menjadi contoh yang baik untuk nak anak yang masih dini yang targetnya sangat panjang.

Ahlak dalam kitab al quran sebagaimana dalam surat al Qalam ayat 4 " dan sesungguhnya kamu benar benar berbudi pekerti yang baik " yang berarti nabi muhammad memiliki ahlaq yang sempurna dan mulia dan agung. Ayat ini adalah bantahan terhadap berbagai orang kafir yang telah menuduh rasulallah adalah gila atau sesat. Secara umum krakter dalam pandangan islam adalah di bagi menjadi dua : krakter yang mulai dan krakter tercela. Yang selalu ada dalam kegiatan dan aktivitas seluruh manusia ini yang berada di muka bumi ini. Sedangkan krakter yang tercela yang sangat harus untuk di jahui.

Adapun beberapa nilai – nilai yang sangat berpengaruh untuk di kembangkan dan nerkrakter bangsa sebagai berikut :

1. Agama

Masyarakat di indonesia adalah masyarakat yang beragama. oleh karena itu, individu, masyarakat dan berbangsa yang tidak luput dengan agama atau kepercayaan. Dan serara epismologis kewanegaraan yang banyak di dasari dengan nilai-nilai dari agama. Atas dasar pertimbangan atau perkembangan maka nilai yang ada di dalam krakter yang sangat di dasari dengan akidah dan ajaran islam.

2. Pancasila

Negara NKRI sangat di tegas kan dengan kehidupn yang berperinsip prinsip dan yang di sebut dengan pancasila . pancasila terdapat pada pemebukaan UUD 1945 dan sangat di jabarkan atau di jelaskan dalam pasal pasal UUD 1945 yang berarti yang sangat banyak terkandung dalam pancasila yang sangat mengatur dengan mengatur proses berpolitik, hukum ekonomi dan masyarakat budaya dan dalam seni. Pendidikan dalam berbudaya yang bertujuan dengan peserta yang mempersiapkan peserta didik sebagai warga manusia yang lebih baik tak kala lain masyarakat indonesia yang memiliki kemampuan atau kekerdacasan dalam menerapkan nilai masyarakat sebagai aset pancasila negara.

3. budaya

Sebagai suatu proses bagian dari kebenaran bahwa manusia tidak bisa bermasyarakat yang tidak berada di atas dasar pancasila yang di akui oleh budaya masyarakat indonesia. Budaya itu sangat menjadi acuan dan di jadikan dasar terhadap makna suatu organisasi dalam suatu hubungan komunikasi suatu masyarakat .posisi budaya saat ini demikian sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang menjadikan sumber budaya dan krakter bangsa.

4. tujuan dalam pendidikan tingkat nasional

Sebagai kualitas yang harus di miliki oleh masyarakat indonesia yaitu suatu pengembangan sistem nasional yang harus di terapkan oleh yang memuat terhadap nilai nilai kemanusiaan yang harus di miliki oleh masyarakat negara indonesia. oleh karena itu tujuan dalam pendidikan nasional yang paling baik dan oprasioanal dalam pengembangan pendidikan budaya dan berkrakter

Dan banyak lagi tentang pendapat atau penjelasan yang bersumber dari pergerakan karakter pendidikan bangsa yang merupakan simbol kelanjutan atau proses pergerakan pendidikan nasional yang merupakan bagian sakral yang di sampanikan pada tahun 2013 menekankan lima keutamaan dalam krakter yang berkaitan dengan jenjang suatu nilai yang perlu di asah atau di utamakan protes gerakan suatu pemuda indonesia. Dalam ke lima krakter bangsa ini adalah sebagai berikut :

1. Religius

Nilai krakter dalam suatu mencerminkan keimanan pada tuhan yang maha esa yang selalu di wujudkan dalam prilaku melakukan dan mengarajarkan ajaran agama dan keagamaan yang di anut menghargai perbedaan agama yang memproitaskan sikap yang sangat begitu tinggi yaitu bertoletransi terhadap kegiatan ieribadatan agama laindan hidup salaing membatu dengan suku agama lain.t hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhanciptaan.

Subnilai religius antara lain cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.

2. Nasional

Berfikir berkarakter secara nasionalisme itu sangat baik untuk masa depan, bersikap dan menunjukkan sutu kegagahan ,dan kepedulian yang sangat begitu tinggi terhadap lingkungan fisik bermasyarakat sosial budaya, dan memepjuangkan gererasi bangsa negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

Bagian nilai dala pembahasan ini ataran lain tak kala dengan pemuda yang ada di indonesia dan suatu apresiasi bangsa sendiri , dan menjaga kecintan tanah air , dan rela berkorban , cinta terhadap pimpinan yang ada di negara , mengromati , menjaga suatu lingkungan yang ada di negara ini , taat terhadap suatu peaturan hukum ,menghormati keragaman budaya, suku,dan agama

3. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga,menjiga kesetian kepda negara, cicita yang tinggi dan bagian suatu dari nilai kemandirian manusia itu berada di kerja yang bersungguh, dan profesionalisme,keberanian dan aktif dalam sebuah mengambil keputusan,pembelajar sepanjang hayat.

4. Gotong Royong

Nilai yang di hasil kan oleh saling bergotong royong menimbulkan suatu kemeriahan dan ke tangakasan dalam bekerja dan dalam bahu membahu itu sangat baik dalam penyelesaian bersama dan menjalsi suatu komonikasi antar golongan dam memberikan bantuan atau pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. nilai gotong royong antara lain menghargai, kerja sama, komitmen atas keputusan hal yang seperi apa yang sudah di sepakati atau di perbuat, musyawarah yang baik saling megargagi pendapat orang lain solidaritas , anti dalam kekerasan apa pun terhadap organisasi yang ada di dalam bagian tersebut dan sikap kerelawanan.

5. Integritas

Dan yang terahir merupakan nialai yang mendasari perilaku yang menjadi upaya yang terjadi pada diri sendiri nya yang selalu di percayai dalam suatu percayaan dan menjadi tanggu g jawab bagi semua warga yang aktif dalam suatu negara yaitu suatu kebenaran yang bedasarkan ke jujuran

Kelima nilai utama karakter bukanlah nilai yang berdiri dan perkembangan dengan yang lain nya . yang berkkembang secara dinamis di lain nya untuk membentuk keutuhan pribadi. Dari nilai utama manapun pendidikan karakter dimulai, individu

KESIMPULAN DAN SARAN

SATLOGI SANTRI adalah nilai nilai filosofis pesantren zainul hasan genggong yang dirumuskan oleh pengasuh pesantren yang ke 3 yaitu almarhum al arif billah kh.hasan saifuridzal padatanggal 15 Muharram 1410 H / 17 Agustus 1989 M,dengan tujuan agar para santri dan alumni selain menguasai ilmu pengetahuan juga agar memiliki identitas santri yang mampu mengamaliahkan ilmu pengetahuan yang

amaliah dalam kehidupan sehari-hari sehingga para santri dan alumni mampu menjadikan teladan dan panutan umat dengan memberikan yang terbaik dalam kehidupan masyarakat. Untuk mengetahui lebih dalam maka akan diuraikan lebih lanjut pada makna satlogi santri dan apapula dasar dasarnya serta dengan contohnya berperilaku yang terpuji dengan pendekatan pembahasan pendidikan karakter yaitu dimulai dari pemahaman, selanjutnya dilatih dan dibiasakan hingga terbentuknya karakter yang terpuji serta menemukan keberhasilan dengan beridentitas satlogi santri.

Identitas santri akan terurai pada masing-masing huruf seperti dibawah ini:

S. Sopan Santun

A. Ajeg Istiqomah

N. Nasehat

T. Taqwallah

R. Ridhollah

I. Ikhlas Lillahi Ta'ala

DAFTAR REFERENSI

Ngainun Naim, Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Departemen Agama. 2009. Al-Quran dan Terjemahnya. PT Sygma Examedia Arkanleema. Jakarta.

Al Habib zainal abidin bin ibrahim bin smith al alawi al husaini, tanya jawab akidah ahlussunah wal jamaah , LTN NU berkerjasama dengan khalista Surabaya 2009.

Al Bukhori al jami'u al sahih, juz III ,salafiyah,Qairo.

Departemen agama RI, al qur'an dan terjemahnya,juz 1 juz 30,pustaka agung harapan Surabaya.

Hamid ahmad,percik percok keteladanan kiai hamid Pasuruan,lembaga informasi dan studi islam Pasuruan 2001.

UNESCO-IBE. 2000. Globalization and Living Together: The Challenges for Educational Content in Asia. New Delhi: UNESCO – Central Board of Secondary Education, India.

Willmott, W. (2004). Rocks and landscapes of the national parks of Southern Australia. Brisbane: Geological Society of Australia, Queensland Division.

Kemeyan Barus Untuk Sang Raja. 2013. Kompas. 29 Desember: 1.

Instansi. Sudarti. 2009. Masa Klasik Tarumanegara di Wilayah Pandeglang Provinsi Banten. Laporan Hasil Penelitian Arkeologi. Bandung: Balai Arkeologi Bandung.

Hunter, K. (1988). Heritage Education in the Social Studies. (<http://www.ed.gov/databases/ERICDigest/Index/ED30036>, diakses 9 Januari 2002).

Badudu, J.S. 1993. Inilah Bahasa Indonesia yang Benar I. Jakarta : PT Gramedia.

